

Pembelajaran Menyenangkan Dengan Memecahkan Masalah Yang Biasa Terjadi Pada Objek Di Jurusannya (Jurusan Otomotif) Pada Pembelajaran Lo

**Oleh Tri Hastoro,S.T
Guru TKR**

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir, belajar merupakan suatu proses dan aktivitas manusia sejak manusia di dalam kandungan. Setiap orang baik disadari atau tidak, selalu melakukan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan ketrampilan dan memperbaiki perilaku sikap. Menurut Slavin, belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar merupakan upaya memperoleh pengetahuan dan pemahaman melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai unsur.

Mata pelajaran Listrik Otomotif merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik dikarenakan banyak rumus yang harus dihafalkan dan banyak hitungannya. Padahal, sebenarnya Listrik Otomotif merupakan ilmu yang sangat fundamental, dapat dikatakan dasar dari Otomotif. LO pada klaster AC Mesin 3R yang biasa dipakai pada jurusannya terutama jurusan otomotif. Pemahaman alat ukur merupakan salah satu konsep pengetahuan yang harus dipahami agar dapat menentukan dasar dari penerapan teknologi yang ada pada jurusannya terutama jurusan otomotif. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memilih model dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata dan bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar nyata dan bermakna yaitu model pembelajaran *problem Based Learning*.

Problem Based Learning (PBL) dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan, menganalisis permasalahan serta menentukan solusi dari permasalahan yang biasa terjadi di dunia otomotif. Dengan demikian model pembelajaran *problem Based Learning* dapat digunakan sebagai sebuah model pembelajaran yang difokuskan dalam pemecahan masalah yang menjadi tujuan utama dari proses belajar sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna karena dalam belajar tidak hanya mengerti apa yang dipelajari tetapi membuat peserta didik menjadi tahu apa manfaat dari pembelajaran tersebut. PBL mempunyai 5 langkah, yaitu: (1) Orientasi siswa pada masalah, (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) Membimbing

penyelidikan individu dan kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah.

Penulis disini merupakan guru TKR yang telah menerapkan model pembelajaran *problem Based Learning* pada materi alat ukur mekanik . Pada proses pembelajaran, peserta didik berdiskusi secara berkelompok menentukan solusi dari permasalahan yang terjadi pada objek di jurusannya yaitu penggunaan mesin 3R pada pekerjaan AC. Dari permasalahan tersebut siswa harus menentukan berapa tekanan kerja yang terjadi untuk menentukan besarnya suhu ruangan standar di dalam ruangan kendaraan. Dalam prosesnya ,siswa harus mengukur jumlah refrigeran di dalam kendaraan tekanan kerja sesuai setandar. Dari hasil pengukuran tersebut dapat diketahui seberapa besar jumlah refrigeran yang masuk ke dalam kendaraan sampai tercapai suhu standar dalam ruang kendaraan sesuai standar.Selama proses pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif berkomunikasi dan berdiskusi. Siswa antusias pada saat melakukan penyelidikan dengan melakukan pengukuran dan menuliskan hasilnya di lembar kerja peserta didik. Pada kegiatan refleksi pembelajaran, para peserta didik mengaku lebih senang mengikuti pembelajaran dengan model *problem based learning* dibandingkan dengan metode ceramah. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan.